

**PERANG DAN DAMPAK SOSIAL DALAM *CE QUE LE JOUR
DOIT À LA NUIT* KARYA YASMINA KHADRA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Ujian Akhir Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin

**OLEH :
SITI NURSYAHBANI RAMADHANI B
F051171505**

**DEPARTEMEN SASTRA PRANCIS
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PERANG DAN DAMPAK SOSIAL DALAM CE QUE LE JOUR DOIT À
LA NUIT KARYA YASMINA KHADRA**

Disusun dan diajukan oleh:

**SITI NURSYAHBANI RAMADHANI B
F051171505**


Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang dibentuk dalam rangka
Penyelesaian Studi Program Sarjana, Program Studi Sastra Prancis,
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin
Pada tanggal 17 Oktober 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengetahui,

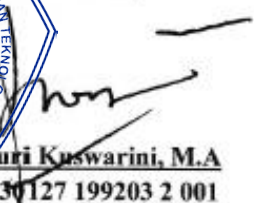
Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Muhammad Hasyim, M.Si
NIP. 19671028 199403 1 004


Wahyuddin, S.S, M.Hum
NIP. 19780622 200212 1 006




Dr. Prayuri Kuswarini, M.A
NIP. 19630127 199203 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Nursyahbani Ramadhani B
NIM : F051171505
Program Studi : Sastra Prancis
Jenjang : S1

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul: **Perang Dan Dampak Sosial Dalam *Ce Que Le Jour Doit À La Nuit* Karya Yasmina Khadra** adalah karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alih tulisan orang lain dan skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 20 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



Siti Nursyahbani Ramadhani B

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Perang dan Dampak Sosial dalam *Ce Que Le Jour Doit à La Nuit***” karya Yasmina Khadra sebagaimana mestinya. Salam serta shalawat terus tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umat Islam. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

- Kepada kedua orang tua penulis, Ibu dan Bapak yang tiada henti-hentinya mendoakan yang terbaik untuk kedua anaknya. Semoga perjuangan, harapan dan doa Ibu dan Bapak senantiasa dibalas oleh Allah SWT. Semoga Ibu dan Bapak Insyaallah dilimpahkan kesehatan, senantiasa dilindungi, diberi kebaikan di dunia dan juga kebaikan di akhirat, Amiin. Untuk saudara satu-satunya yang penulis punya, terima kasih sudah sering bawa makanan.
- Kepada Prof. Dr. Muhammad Hasyim, M.Si, selaku Pembimbing I dan Wahyuddin, S.S. M.Hum selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi sebagaimana mestinya.

- Dr. Prasuri Kuswarini, M.A. selaku Ketua Departemen Sastra Prancis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin atas segala bentuk bantuan dan dukungan selama peneliti menempuh masa studi.
- Seluruh Dosen di Departemen Sastra Prancis yang telah mendidik, memberikan ilmu serta usaha terbaiknya dalam membentuk mahasiswanya menjadi orang-orang yang berbudi.
- Kepada sahabat-sahabat penulis Widya, Laili, Kartika dan Chumaerah. Terima kasih untuk selalu mensupport dalam keadaan apapun, terima kasih untuk tidak lupa kalau punya teman namanya uni. Terima kasih terkhusus untuk widya deh sudah mau pinjamkan leptopnya, lancar yahh Koasnya anak baik.
- UKM Fotografi UNHAS yang telah memberi banyak ilmu dan pengalaman tentang dunia Fotografi kepada penulis, Insyallah ilmunya akan penulis terapkan dengan baik. Ucapan terima kasih terkhusus untuk teman diksar penulis, Isna, Nita dan Agus yang sudah memberikan banyak dukungannya. Terima kasih untuk 4 tahun kebersamaan yang luar biasa hebat di UKMF. Walaupun sekarang sudah beda-beda pulau, semoga kelak bisa bertemu di petualangan-petualangan hebat selanjutnya.
- Teman-teman Sastra Prancis 2017, teman sekelas yang telah melewati suka duka mengenyam pendidikan di Departemen Sastra Prancis. Terkhusus Seniwati, terima kasih sudah berjuang bersama-sama dari Ujian Proposal sampai Ujian Skripsi ini.

Mungkin memang proses dari setiap individu berbeda-beda namun perlu kita ingat kembali bahwa kita memulai proses awal bersama-sama. Terima kasih dan maaf senantiasa penulis sampaikan kepada kalian.

- Kepada manusia-manusia penghuni Grup Absen Ghoib yang hebat dan juga keren, Ika Sartika Ningsih, Meirispa Amanah, Nabila Syarifuddin, dan Suci Sriwulandari. Terima kasih sudah menjadi tempat mengeluh paling nyaman untuk uni, tempat menangis paling aman dan juga tempat pemberi saran terbaik yang uni punya. Semoga tetap menjadi orang-orang hebat dan keren dimanapun langkah kalian sekarang berpijak. Sukses yah kita.
- Untuk orang-orang baik seperti kak Jum dan kak Fandi yang selalu ajak uni keluar nongki sambil kerja skripsi, kak Ham yang sudah kayak pembimbing ke-3, terima kasih banyak atas bantuannya. Untuk spupu-spupu kuat dan keren, Suku Bondeng Abadi, kak Devi, Pitti, dan Yaya, terima kasih untuk suportnya yang tidak pernah putus, semangat mengurus dan membesarkan bayi-bayinya.
- Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dan memberi dukungan positif kepada penulis selama masa studi hingga terselesaikannya Skripsi sebagaimana mestinya.

RÉSUMÉ DU MÉMOIRE

SITI NURSYAHBANI R (F051171505) *“Guerre et l’impact social dans Ce que le jour doit à la nuit par Yasmina Khadra”*, sous la direction du Prof. **Dr. Muhammad Hasyim, M.Si et Wahyuddin, S.S. M.Hum**

*Le titre de cette recherche est **War and Social Impact in Ce Que Le Jour Doit à La Nuit de Yasmina Khadra**. Raconte la guerre qui s'est produite en Algérie épicé avec l'histoire de la vie de Jonas le personnage principal. La guerre a bien sûr un impact sur l'environnement social. Cette étude vise à donner un aperçu de la guerre et aussi comment son impact social. Cette recherche a été menée en utilisant la théorie de fond ainsi que la théorie des caractères et de la caractérisation. La source de données est le roman "Ce Que Le Jour Doit La Nuit" qui a été publié en 2008. Les données sont sous forme de mots, d'expressions, de phrases et de paragraphes liés à la guerre et aux impacts sociaux. La conclusion de cette étude dresse un tableau de la guerre, de l'impact sur le personnage et aussi de son impact social.*

Mots clés: *guerre, l’impact social, incidents*

ABSTRACT

SITI NURSYAHBANI R (F051171505) *“War and Social Impact in “Ce Que le jour doit à la Nuit” by Yasmina Khadra”, under the guidance of Prof. Dr. Muhammad Hasyim, M.Si and Wahyuddin, S.S. M.Hum*

*The title of this research is **War and Social Impact in Ce Que Le Jour Doit à La Nuit by Yasmina Khadra**. Tells about the war that occurred in Algeria with the life story of Jonas the main character. War of course has an impact on the social environment. This study aims to provide an overview of the war and also how its social impact. This research was conducted by using background theory as well as character and characterization theory. The data source is the novel “Ce Que Le Jour Doit La Nuit” which was published in 2008. The data are in the form of words, phrases, sentences, and paragraphs related to war and social impacts. The conclusion of this study shows a picture of war, its impact on the character, and also its social impact.*

Keyword: *war, social impact, incidents*

ABSTRAK

SITI NURSYAHBANI R (F051171505) “Perang dan Dampak Sosial dalam *“Ce Que Le Jour Doit à La Nuit* karya Yasmina Khadra”, di bawah bimbingan **Prof. Dr. Muhammad Hasyim, M.Si** dan **Wahyuddin, S.S. M.Hum**

Judul penelitian ini adalah **Perang dan Dampak Sosial dalam *Ce Que Le Jour Doit à La Nuit* karya Yasmina Khadra**. Menceritakan tentang perang yang terjadi di Aljazair dibumbui dengan kisah hidup Jonas si tokoh utama. Perang tentu saja berdampak bagi lingkungan sosial. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran perang dan juga bagaimana dampak sosialnya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori latar serta teori tokoh dan penokohan. Sumber data adalah novel *“Ce Que Le Jour Doit à La Nuit”* yang terbit pada tahun 2008. Data berupa kata, frasa, kalimat dan paragraf yang berkaitan dengan perang dan dampak sosial. Kesimpulan dari penelitian ini memperlihatkan gambaran perang, dampak terhadap tokoh dan juga dampak sosialnya.

Kata Kunci : perang, dampak sosial, peristiwa

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
RÉSUMÉ DU MÉMOIRE	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penulisan.....	7
F. Manfaat Penulisan.....	8
G. Metode Penulisan	8
BAB 2.....	11
LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori	11
1. Latar.....	11
2. Tokoh dan Penokohan	13
3. Sosiologi Sastra	16
4. Dampak Sosial Perang.....	17
5. Teori Peristiwa	19
B. Tinjauan Pustaka.....	20
1. Tentang Penulis	20
2. <i>Ce que le jour doit a la nuit</i>	22
C. Hasil Penelitian Yang Relevan	24

BAB 3.....	26
ANALISIS.....	26
A. Penggambaran Perang dalam Novel	26
1. Latar Tempat Terjadinya Perang.....	26
2. Waktu Terjadinya Perang.....	35
3. Latar Sosial Perang.....	37
B. Dampak Perang Terhadap Tokoh dalam Novel	45
1. Dampak Terhadap Tokoh Utama	45
2. Dampak Terhadap Tokoh Tambahan.....	52
C. Dampak Sosial Perang dalam Novel.....	55
1. Pembunuhan dan Penyiksaan	55
2. Kemiskinan dan Penyakit	57
3. Keadaan Hina Selama Perang	61
4. Ketimpangan Sosial	63
5. <i>Independence Day</i>	66
6. Dampak Setelah Perang	68
BAB 4.....	70
PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
Lampiran.....	76

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perang menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah permusuhan antara dua negara, bangsa, agama, suku, dan sebagainya. Perang juga merupakan pertempuran besar bersenjata antara dua pasukan atau lebih (tentara, laskar, pemberontak, dan sebagainya) dan juga merupakan perkelahian atau konflik. Definisi perang di sini merupakan suatu bentuk pertempuran terbuka, dimana terdapat kontak senjata antara pasukan yang saling berperang. (<http://bahasa.cs.ui.ac.id/kbbi/kbbi>)

Perang merupakan suatu peristiwa yang kondisi asalnya disebabkan oleh adanya sebuah konflik. Adanya perbedaan kepentingan dengan segala aspeknya memungkinkan perang terjadi. Situasi ini bukan hanya terjadi di zaman modern, namun dalam sejarah peradaban manusia telah terjadi di banyak tempat dalam kurun waktu yang berbeda-beda. Jika pada era pra modern perang menggunakan alat-alat sederhana sesuai dengan teknologi batu dan logam di saat itu, maka di era modern perang telah menggunakan teknologi canggih. Bahkan industri perang telah dibangun baik untuk alasan keamanan dalam negeri maupun untuk tujuan komersial. Dalam perang yang terjadi di era perkembangan *Artificial intelligent* (AI), penggunaan teknologi semakin penting dibanding kehadiran manusia sebagai tentara. Penemuan teknologi Drone, senjata

presisi yang dikendalikan oleh teknologi menjadi satu bukti kemajuan perkembangan alat-alat perang. Harahap, Syaiful W. 2021, (<https://www.tagar.id/dunia-memasuki-era-perang-baru>)

Perang merupakan turunan sifat dasar manusia yang tetap sampai sekarang memelihara dominasi dan persaingan sebagai sarana memperkuat eksistensi diri dengan cara menundukkan kehendak pihak yang dimusuhi. Mulai secara psikologis dan fisik dengan melibatkan diri sendiri dan orang lain, baik secara kelompok atau bukan. Perang dapat mengakibatkan kesedihan dan kemiskinan yang berkepanjangan. (https://p2k.unkris.ac.id/ind/unkris_p2k-unkris.html)

Menurut Oppenheim Lauterpacht (1988:19) *“war is contention between two or more states through their armed forces, for the purpose of overpowering each other and imposing such conditions of peace as the victor pleases”*. Dari pernyataan tersebut diterangkan bahwa perang adalah sengketa dua negara atau lebih melalui kekuatan senjata mereka, dengan maksud menguasai lawan dan membangun kondisi perdamaian seperti yang diinginkan pemenang.

J.G Starke (1994:76) menjelaskan perang dalam pengertian umum, adalah suatu pertandingan antara dua negara atau lebih, terutama dengan angkatan bersenjata mereka, dan tujuan akhir dari setiap kontestan adalah untuk mengalahkan kontestan-kontestan lain, dan membebaskan syarat-syarat perdamaian. Menurut Mochtar Kusumaatmadja, seperti yang dikutip oleh Haryomataram (2007:38) perang adalah suatu keadaan

dimana suatu negara atau lebih terlibat dalam suatu persengketaan bersenjata, disertai dengan suatu pernyataan niat salah satu pihak lain.

Niccolò Machiavelli seorang filsuf asal Italia yang hidup di abad pertengahan (2001:50) menjelaskan bahwa perang merupakan suatu dasar yang alamiah dalam penyelesaian masalah dan juga hal yang penting untuk dilakukan. Jika suatu negara gagal dalam upaya diplomasi untuk menyelesaikan konflik atau pun dalam mencapai kepentingannya, perang menjadi jalan yang penting untuk ditempuh. Machiavelli menambahkan, jika suatu negara terlibat dalam konflik yang berujung pada perang, warga negara harus ikut mendukung negara secara penuh, yang secara sederhana disebut dengan istilah *Conscript* atau Wajib Militer. Tanggung jawab dalam mendukung atau membela negara berada pada seluruh warga negara. Oleh karena itu, Wajib Militer menjadi hal yang harus dilakukan oleh warga negara dalam tanggung jawab nasionalismenya.

Sebagian besar perang telah menelan banyak nyawa. Adanya perang pastinya juga membawa kemerosotan keadaan dalam segala bidang terutama dalam bidang sosial. Oleh karena itu, setelah terjadi perang setiap Negara selalu berusaha memperbaiki keadaan sosial negaranya masing-masing. Adanya perang merusak semua lapangan pekerjaan yang ada. Maka, orang-orang yang mempunyai pekerjaan menjadi pengangguran karena mereka kehilangan tempat dan pekerjaan mereka. (7light, 2013)

Perang menjadi salah satu peristiwa yang memberi inspirasi dalam penulisan karya sastra. Namun, perang yang dituliskan dalam karya sastra bukanlah seperti apa yang sesungguhnya terjadi. Sastra mengimitasi dan mentransformasi perang untuk disusun dalam alur yang dikehendaki oleh si pengarang.

Seperti halnya yang terjadi dalam novel *Ce Que Le Jour Doit à La Nuit* (Yasmina Khadra, 2008). Di dalam novel ini diceritakan perang yang terjadi di Aljazair, dibumbui dengan romantika kehidupan Younes si tokoh utama dalam novel. Sebagai seorang bocah, kehidupan Younes berubah tanpa dapat ditarik kembali ketika ia meninggalkan rumahnya yang hancur di pedesaan Aljazair, berpindah ke sebuah kota kolonial bergaya Eropa yang penuh warna dan makmur di Río Salado. Berganti nama menjadi Jonas, ia memulai hidup baru dan menjalin persahabatan dengan teman-teman baru yang berasal dari beragam latar belakang, namun kebanyakan anak-anak keturunan Eropa. Meskipun pemberontakan melawan kolonialisme Prancis di Aljazair tersebut terus berlangsung, persahabatan mereka tak tergoyahkan. Persahabatan anak-anak yang polos terlepas dari intrik yang kadang bersifat rasial dan merendahkan.

Menetapnya Jonas di Río Salado membuatnya dapat bertemu dengan gadis yang bernama Émilie - seorang gadis cantik dan menawan, meluluhkan hati semua orang yang melihatnya. Sebuah kisah cinta platonik lahir dari pertemuan mereka. Émilie menjadi perempuan muda yang juga diincar oleh kawan-kawan Jonas. Situasi yang membuatnya dalam perasaan kalut. Kondisi yang memaksa Jonas untuk memilih antara

dua dunia: Aljazair atau Eropa; masa lalu atau sekarang; dan akhirnya memutuskan apakah ia akan menyerah pada takdir atau mengendalikan takdirnya sendiri.

Sementara itu perang yang terjadi di Aljazair terus berlanjut dan semakin memanas. Revolusi sepanjang abad yang lalu, orang Prancis dan orang dari berbagai negara Eropa lainnya banyak bermukim di Aljazair. Mereka mengambil alih sepertiga wilayah Aljazair yang baik untuk mereka ubah menjadi lokasi perkebunan dengan modal dari Eropa. Para pemukim ini hidup seperti negara di dalam negara. Mereka mengurus kepentingan sendiri, begitu pula rakyat mengurus kepentingannya sendiri. Selama beberapa tahun sejak Aljazair resmi menjadi bagian Perancis, dan bukan merupakan tanah jajahan, rakyat Aljazair meminta untuk diperlakukan sebagaimana layaknya orang Prancis, yaitu dengan persamaan hak dan kesempatan. Pada tanggal 1 November 1954, suatu organisasi yang dikenal sebagai Front Pembebasan Nasional (FLN) yang dimana Younes sendiri diajak untuk bergabung di organisasi ini oleh temannya yaitu Jelloul, tetapi Younes dengan tegas menolak ajakan tersebut. FLN sendiri dibentuk dengan tujuan melancarkan perjuangan kemerdekaan. Tentara Prancis tidak mampu memadamkan pemberontakan. Pada tahun 1960 setelah Jenderal Charles de Gaulle menduduki kursi kepresidenan sebagai presiden Republik Perancis yang kelima diadakan perundingan. Di bulan Maret 1962, persetujuan gencatan senjata ditandatangani di Evian-les-Bains, Prancis. Di bulan April, Organisasi Tentara Rahasia (OAS) yang terdiri atas tentara Prancis dan

para pemukim yang menentang kemerdekaan Aljazair, memberontak melawan kebijakan Gaulle dan memulai kampanye terorisme melawan orang Islam. Akan tetapi, kekuatan OAS menjadi lemah sehingga pada tanggal 1 Juli 1962 diadakan sebuah Referendum di Aljazair untuk mendukung kemerdekaan bagi Aljazair. Pada tanggal 3 Juli 1962, de Gaulle memproklamirkan atau memproklamasikan negara merdeka Aljazair.

Latar perang dan kolonialisme Prancis di Aljazair yang mengilhami novel *Ce Que Le Jour Doit à La Nuit* karya Yasmina Khadra sangat menarik untuk dikaji. Hal tersebut mendorong penulis untuk menulis karya ilmiah dalam format skripsi dengan mengambil judul “Perang dan Dampak Sosial dalam novel *Ce Que Le Jour Doit à La Nuit*” karya Yasmina Khadra.

B. Identifikasi Masalah

Setelah membaca novel *Ce Que Le Jour Doit à La Nuit* karya Yasmina Khadra ditemukan beberapa masalah. Masalah-masalah tersebut adalah :

1. Kehidupan masyarakat urban dalam novel *Ce Que Le Jour Doit à La Nuit*
2. Perang dan Dampak Sosial dalam novel *Ce Que Le Jour Doit à La Nuit*
3. Kondisi keluarga tokoh utama dalam novel *Ce Que Le Jour Doit à La Nuit*.

C. Batasan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah-masalah dalam novel *Ce Que Le Jour Doit à La Nuit* maka peneliti membatasi masalah hanya pada **Perang dan Dampak Sosial dalam *Ce Que à Le Jour Doit à La Nuit*** Karya Yasmina Khadra.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perang digambarkan dalam *Ce Que Le Jour Doit à La Nuit*
2. Bagaimana dampak perang terhadap Tokoh dalam *Ce Que Le Jour Doit à La Nuit*
3. Bagaimana dampak sosial perang dalam *Ce Que Le Jour Doit à La Nuit*

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai antara lain :

1. Menggambarkan latar tentang perang dalam *Ce Que Le Jour Doit à La Nuit*
2. Menggambarkan dampak perang terhadap Tokoh dalam *Ce Que Le Jour Doit à La Nuit*
3. Menggambarkan dampak sosial perang dalam *Ce Que Le Jour Doit à La Nuit*

F. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan ini antara lain :

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang karya sastra.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai acuan terhadap penelitian-penelitian sejenis pada tahap selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis di bidang ilmu sastra.
 - b. Memberikan sumbangan pemikiran dalam memecahkan permasalahan yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis ini adalah metode kualitatif deskriptif yang artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi yang penerapannya bersifat menguraikan, memaparkan, menganalisis dan menafsirkan.

Menurut Mantra dalam Siyoto (2015:28), bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian bertujuan untuk memperoleh data deskriptif berupa kata-kata atau berupa lisan yang dituturkan oleh orang-orang serta perilaku yang dapat diamati. Sedangkan Sikidin (dalam Siyoto dan Sidoik, 2015:28) menyampaikan bahwa metode kualitatif mencoba untuk mengungkapkan keunikan-keunikan yang terdapat dalam individu,